

Kajian Bibliometrik tentang Perkembangan Pasar Modal Syariah di Era Globalisasi

Loso Judijanto¹, Mega Ilhamiwati², Eko Sudarmanto³

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan mega83.teyze@iaincurup.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Tangerang dan ekosudarmanto.umt@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi perkembangan literatur terkait globalisasi dan pasar modal syariah dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Analisis ini mengidentifikasi klusterisasi tema utama seperti "globalisasi," "pasar modal syariah," "politik," "budaya," dan "globalisasi keuangan." Tren penelitian menunjukkan peningkatan minat terhadap pasar modal syariah terutama sejak pertengahan dekade 2010-an, dengan topik baru seperti dampak COVID-19 yang muncul belakangan ini. Peluang penelitian yang diidentifikasi mencakup area-area yang kurang diteliti seperti dampak terorisme terhadap pasar modal syariah, pengaruh globalisasi budaya terhadap penerimaan produk keuangan syariah, dan perkembangan pasar modal syariah di negara-negara republik Islam. Analisis kolaborasi antar penulis menunjukkan adanya kluster peneliti yang aktif, namun juga mengindikasikan ruang untuk peningkatan kolaborasi lintas kluster. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif mengenai dinamika, tantangan, dan peluang dalam penelitian pasar modal syariah di era globalisasi, serta mengarahkan arah penelitian masa depan yang potensial.

Kata Kunci: Globalisasi, Pasar Modal Syariah, Analisis Bibliometrik, VOSviewer

ABSTRACT

This study explores the development of literature related to globalization and Islamic capital markets using a bibliometric approach. The analysis identifies main thematic clusters such as "globalization," "Islamic capital market," "politics," "culture," and "financial globalization." Research trends show an increasing interest in Islamic capital markets, particularly since the mid-2010s, with new topics like the impact of COVID-19 emerging recently. Identified research opportunities include underexplored areas such as the impact of terrorism on Islamic capital markets, the influence of cultural globalization on the acceptance of Islamic financial products, and the development of Islamic capital markets in Islamic republics. Collaboration analysis among authors reveals active research clusters while also indicating room for increased cross-cluster collaboration. This study provides comprehensive insights into the dynamics, challenges, and opportunities in Islamic capital market research in the era of globalization and guides potential future research directions.

Keywords: Globalization, Islamic Capital Market, Bibliometric Analysis, VOSviewer

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah telah menjadi fenomena global yang menarik perhatian berbagai kalangan, baik praktisi keuangan, akademisi, maupun pembuat kebijakan (Askari, 2023). Sejak pertama kali diperkenalkan, pasar modal syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (Kurnia & Rasyid, 2023; Puspitasari et al., 2023). Dalam konteks globalisasi, pasar modal syariah memainkan peran penting dalam menyediakan alternatif investasi yang etis dan berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga selaras dengan nilai-nilai moral dan agama (Purnama, 2023; Putri, 2023).

Globalisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan (Sinurat & Rahmayati, 2023). Pasar modal syariah tidak luput dari pengaruh globalisasi ini. Dengan semakin terintegrasinya ekonomi global, pasar modal syariah memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang (Gultom & Munandar, 2022; Santoso, 2023). Banyak negara, baik yang mayoritas penduduknya Muslim maupun non-Muslim, mulai mengadopsi dan mengembangkan pasar modal syariah sebagai bagian dari sistem keuangan mereka (Mujiatun, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip syariah memiliki daya tarik universal dan relevan dalam konteks ekonomi global saat ini (Putri, 2023).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga turut berperan dalam mempercepat pertumbuhan pasar modal Syariah (Fikriawan & Ayu, 2023). Akses informasi yang lebih mudah dan cepat memungkinkan para investor untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan tepat waktu (Nabi et al., 2023). Teknologi juga memfasilitasi adanya transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam aktivitas pasar modal syariah, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor (Puspitasari et al., 2023). Dengan demikian, pasar modal syariah di era globalisasi tidak hanya menawarkan peluang investasi yang menguntungkan, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan etika (Purnama, 2023).

Meskipun pasar modal syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan, masih terdapat sejumlah tantangan dan permasalahan yang perlu diatasi. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman dan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, keterbatasan produk dan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, serta kendala regulasi dan kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung perkembangan pasar modal syariah. Selain itu, dalam konteks globalisasi, persaingan dengan pasar modal konvensional yang sudah lebih mapan juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif perkembangan pasar modal syariah di era globalisasi, dengan fokus pada analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan pasar modal syariah di era globalisasi melalui pendekatan bibliometrik. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi tren penelitian, tema-tema utama yang sering dibahas, serta perkembangan literatur terkait pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengembangkan pasar modal syariah di tengah dinamika globalisasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur ilmiah serta menjadi referensi bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan pasar modal syariah di masa depan.

LANDASAN TEORI

Pasar modal syariah telah menjadi subjek penelitian yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama dengan meningkatnya minat global terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian mengenai pasar modal syariah mencakup berbagai aspek, mulai dari konsep dasar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya hingga analisis kinerja dan pengaruhnya terhadap ekonomi global.

A. Konsep Dasar dan Prinsip Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan bagian dari sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Konsep ini mencakup beberapa aspek, termasuk larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Instrumen-instrumen yang umum digunakan dalam pasar modal syariah meliputi saham syariah, sukuk (obligasi syariah), reksadana syariah, dan instrumen keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Berbagai studi telah mengkaji definisi dan konsep dasar ini, termasuk perbedaan fundamental antara pasar modal syariah dan pasar modal konvensional, serta implikasi praktis dari penerapan prinsip-prinsip syariah dalam investasi.

B. Perkembangan Pasar Modal Syariah di Era Globalisasi

Globalisasi telah memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan pasar modal syariah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pasar modal syariah mengalami perkembangan pesat di berbagai negara, termasuk Malaysia, Indonesia, dan negara-negara Timur Tengah. Penelitian oleh (Kammer et al., 2015) menyoroti bahwa globalisasi telah memperluas akses investor terhadap pasar modal syariah, meningkatkan likuiditas, dan memperluas basis investor. Studi lainnya, seperti oleh (Siregar, 2019), menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan regulasi yang mendukung juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ini. Penelitian ini akan mengkaji tren perkembangan ini lebih lanjut, termasuk faktor-faktor pendorong dan hambatan yang dihadapi.

C. Tantangan dan Peluang dalam Pasar Modal Syariah

Meskipun menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, pasar modal syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat dan pelaku pasar. Studi oleh (BAKAR, 2016) mengidentifikasi bahwa edukasi dan pemahaman yang rendah mengenai produk-produk keuangan syariah merupakan hambatan besar dalam pengembangan pasar ini. Selain itu, keterbatasan produk dan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah juga menjadi kendala. Di sisi lain, penelitian juga menunjukkan adanya peluang besar dalam pasar modal syariah, terutama dalam hal diversifikasi investasi dan penerapan teknologi finansial (fintech). Penelitian oleh (Kamso, 2013) menekankan pentingnya inovasi dalam produk dan layanan untuk mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada.

D. Pengaruh Regulasi dan Kebijakan Terhadap Pasar Modal Syariah

Regulasi dan kebijakan memainkan peran krusial dalam perkembangan pasar modal syariah. Studi oleh (Bhatti et al., 2017) menunjukkan bahwa kerangka regulasi yang kuat dan dukungan kebijakan yang memadai dapat mendorong pertumbuhan pasar modal syariah. Beberapa negara, seperti Malaysia dan Indonesia, telah mengimplementasikan regulasi yang mendukung dan kebijakan proaktif untuk mengembangkan pasar modal syariah. Penelitian ini akan mengkaji berbagai kebijakan dan regulasi yang telah diterapkan, serta dampaknya terhadap perkembangan pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas peran lembaga pengawas syariah dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

E. Tren Penelitian Terkait Pasar Modal Syariah

Pendekatan bibliometrik dalam penelitian ini akan mengidentifikasi tren penelitian terkini terkait pasar modal syariah. Studi oleh (Abdullah & Muhammad, 2013) menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan literatur dalam bidang keuangan Islam, termasuk pasar modal syariah. Penelitian ini akan mengikuti pendekatan serupa untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang sering dibahas, jurnal-jurnal terkemuka, dan peneliti-peneliti yang berkontribusi signifikan dalam bidang ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan pasar modal syariah, tetapi juga memberikan panduan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi yang lebih mendalam dan inovatif.

F. Keterkaitan Pasar Modal Syariah dengan Pembangunan Ekonomi

Pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Studi oleh (El-Gamal, 2006) menunjukkan bahwa pasar modal syariah dapat mendukung inklusi keuangan dan memberikan alternatif investasi yang etis dan berkelanjutan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pasar modal syariah dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, terutama dalam konteks negara-negara berkembang. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana pasar modal syariah dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui investasi yang bertanggung jawab dan beretika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis literatur terkait pasar modal syariah di era globalisasi. Data dikumpulkan dari basis data akademik Google Scholar, untuk mengidentifikasi artikel, jurnal, dan publikasi lainnya yang relevan. Metode analisis yang digunakan mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif, dengan fokus pada tren penelitian, tema-tema utama, dan perkembangan literatur selama beberapa dekade terakhir. Software seperti VOSviewer akan digunakan untuk memvisualisasikan jaringan penelitian dan mengidentifikasi pola kolaborasi antar peneliti. Selain itu, studi ini juga akan mengkaji kebijakan dan regulasi yang berdampak pada perkembangan pasar modal syariah melalui analisis dokumen dan laporan kebijakan dari berbagai negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Matriks Data Penelitian

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

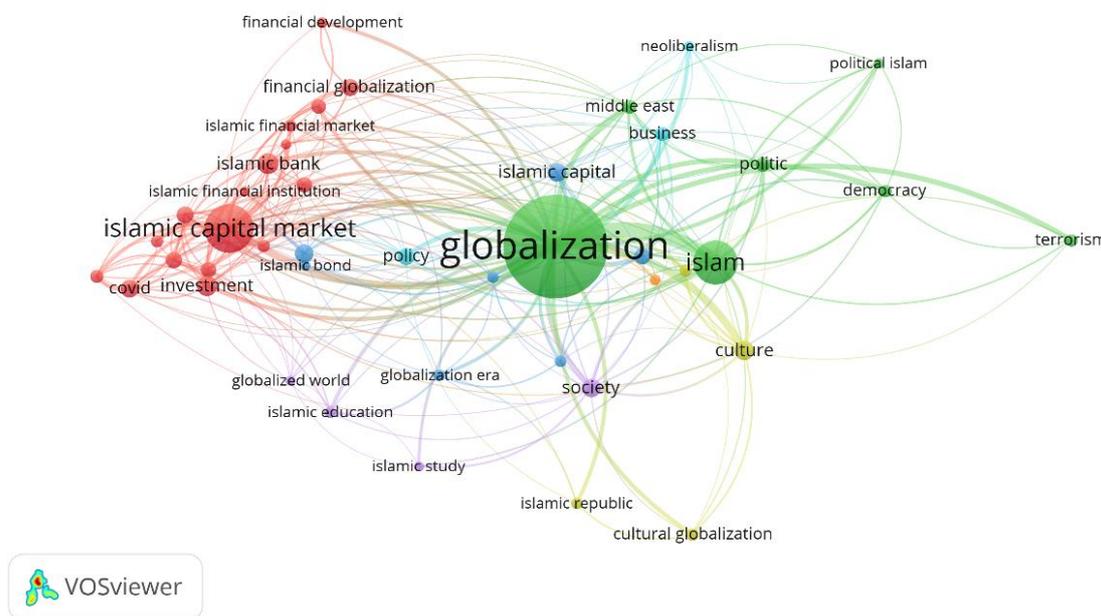
<i>Publication years</i>	: 1983-2024
<i>Citation years</i>	: 41 (1983-2024)
<i>Paper</i>	: 980
<i>Citations</i>	: 175011
<i>Cites/year</i>	: 4268.56
<i>Cites/paper</i>	: 178.58
<i>Cites/author</i>	: 151950.03
<i>Papers/author</i>	: 679.31
<i>Author/paper</i>	: 1.89
<i>h-index</i>	: 167
<i>g-index</i>	: 415

<i>hI,norm</i>	: 148
<i>hI,annual</i>	: 3.61
<i>hA-index</i>	: 47
<i>Papers with ACC</i>	: 1,2,5,10,20:575,471,317,219,118

Sumber: Publish or Perish Output, 2024

Tabel 1 memberikan gambaran statistik mengenai publikasi dan dampak penelitian terkait pasar modal syariah dalam rentang waktu 1983-2024. Dalam periode 41 tahun tersebut, terdapat 980 makalah yang telah diterbitkan, menghasilkan total 175.011 kutipan. Rata-rata kutipan per tahun mencapai 4.268,56 dan setiap makalah rata-rata dikutip sebanyak 178,58 kali. Dari sisi penulis, rata-rata kutipan per penulis adalah 151.950,03, dengan rata-rata 679,31 makalah per penulis dan 1,89 penulis per makalah. Indeks h (h-index) dari kumpulan data ini adalah 167, menunjukkan bahwa 167 makalah telah dikutip setidaknya 167 kali. Indeks g (g-index) adalah 415, yang mengindikasikan distribusi kutipan yang lebih luas. Indeks *hI,norm* adalah 148 dan *hI,annual* adalah 3,61, mencerminkan produktivitas penelitian yang distandarisasi dan tahunan. Indeks *hA* (*hA-index*) adalah 47, menunjukkan kualitas makalah yang lebih tinggi. Jumlah makalah yang memiliki kutipan dalam urutan tertentu (*ACC*) bervariasi, dengan angka tertinggi mencapai 575 untuk kategori 1 dan terendah 118 untuk kategori 20.

B. Pemetaan Jaringan Istilah



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

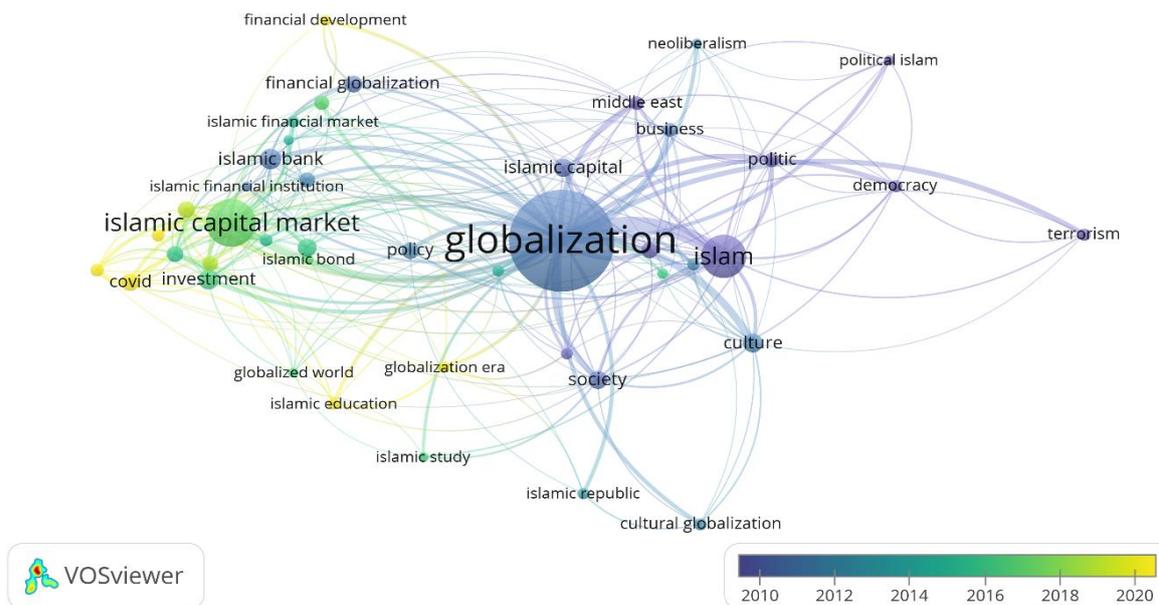
Gambar di atas merupakan visualisasi jaringan kata kunci yang dihasilkan oleh software VOSviewer, yang menunjukkan keterkaitan dan klusterisasi tema dalam penelitian terkait globalisasi dan pasar modal syariah. Gambar di atas merupakan visualisasi jaringan kata kunci yang

dihasilkan oleh software VOSviewer, yang menunjukkan keterkaitan dan klusterisasi tema dalam penelitian terkait globalisasi dan pasar modal syariah.

1. Klaster Hijau: Tema utama dalam klaster ini adalah "globalization" yang berada di pusat jaringan, menunjukkan bahwa tema ini memiliki keterkaitan kuat dengan banyak kata kunci lain. Sub-tema terkait termasuk "politic," "democracy," dan "terrorism." Hal ini menunjukkan bahwa literatur tentang globalisasi sering kali membahas dampaknya pada politik, budaya, demokrasi, dan isu-isu keamanan.
2. Klaster Merah: Tema utama dalam klaster ini adalah "islamic capital market," yang mencakup kata kunci seperti "islamic bank," "islamic financial institution," "financial globalization," dan "investment." Klaster ini menunjukkan fokus pada aspek-aspek keuangan dan investasi dalam konteks pasar modal syariah serta bagaimana mereka terkait dengan globalisasi keuangan.
3. Klaster Kuning: "culture" sebagai tema utama dalam klaster ini, dengan sub-tema yang terkait termasuk "political islam," "cultural globalization," dan "republic islam." Klaster ini menunjukkan fokus pada hubungan antara Islam dan politik, khususnya di kawasan Timur Tengah, serta bagaimana neoliberalisme mempengaruhi konteks tersebut.
4. Klaster Biru: Tema-tema seperti "policy," "islamic bond," dan "islamic capital" berada dalam klaster ini, menunjukkan fokus pada kebijakan dan instrumen keuangan dalam pasar modal syariah.
5. Klaster Ungu: Tema-tema seperti "society," "globalization era," dan "islamic education" menunjukkan fokus pada aspek sosial dan pendidikan dalam konteks globalisasi dan studi Islam.

Secara keseluruhan, gambar ini menggambarkan bagaimana berbagai tema terkait globalisasi dan pasar modal syariah saling berhubungan dan membentuk klaster-klaster tertentu berdasarkan frekuensi dan intensitas keterkaitan mereka dalam literatur. Ini membantu peneliti memahami struktur dan dinamika penelitian di bidang ini, serta mengidentifikasi area-area yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut atau yang menunjukkan tren penelitian yang kuat.

C. Analisis Tren Penelitian



Gambar 2. Visualisasi *Overlay*

Sumber: *Data Diolah, 2024*

Gambar di atas adalah visualisasi jaringan kata kunci yang dihasilkan oleh VOSviewer, dengan penekanan pada tren penelitian dari tahun ke tahun berdasarkan skala warna. Warna pada gambar mewakili rentang waktu penelitian dengan warna biru tua menunjukkan penelitian yang lebih awal (sekitar tahun 2010) dan warna kuning menunjukkan penelitian yang lebih baru (sekitar tahun 2020).

Kata kunci "globalization" berada di pusat jaringan dan memiliki banyak koneksi dengan kata kunci lain, menunjukkan bahwa topik ini menjadi fokus utama penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Warna biru tua menunjukkan bahwa topik ini telah menjadi perhatian sejak awal dekade 2010-an dan tetap relevan hingga kini. Sementara tema Islamic capital market diwakili oleh warna hijau dan kuning, menunjukkan bahwa penelitian tentang pasar modal syariah telah mengalami peningkatan minat dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak pertengahan hingga akhir dekade 2010-an. Kata kunci terkait seperti "islamic bank," "islamic financial institution," dan "investment" juga menunjukkan tren yang serupa.

Kata kunci "covid" diwakili oleh warna kuning, menunjukkan bahwa penelitian tentang dampak pandemi COVID-19 pada pasar modal syariah adalah topik yang sangat baru dan relevan, mulai muncul sekitar tahun 2020. Tema "islam" dan kata kunci terkait seperti "political islam," "middle east," dan "neoliberalism" menunjukkan warna biru muda hingga hijau, yang mengindikasikan bahwa topik ini telah menjadi subjek penelitian yang cukup konsisten dari awal hingga pertengahan dekade 2010-an dan terus menarik minat. Kata kunci "policy" yang terkait dengan pasar modal syariah menunjukkan warna biru muda, mengindikasikan bahwa topik kebijakan telah menjadi subjek penelitian yang cukup stabil sejak awal hingga pertengahan dekade 2010-an.

Secara keseluruhan, gambar ini menunjukkan bahwa penelitian tentang globalisasi dan pasar modal syariah telah mengalami perkembangan yang signifikan selama dekade terakhir. Topik-topik baru seperti dampak COVID-19 menunjukkan arah baru dalam penelitian, sementara topik klasik seperti globalisasi dan kebijakan tetap menjadi fokus utama. Tren ini menunjukkan dinamika dan evolusi dalam penelitian akademis yang terus berkembang seiring waktu.

D. Top Cited Literature

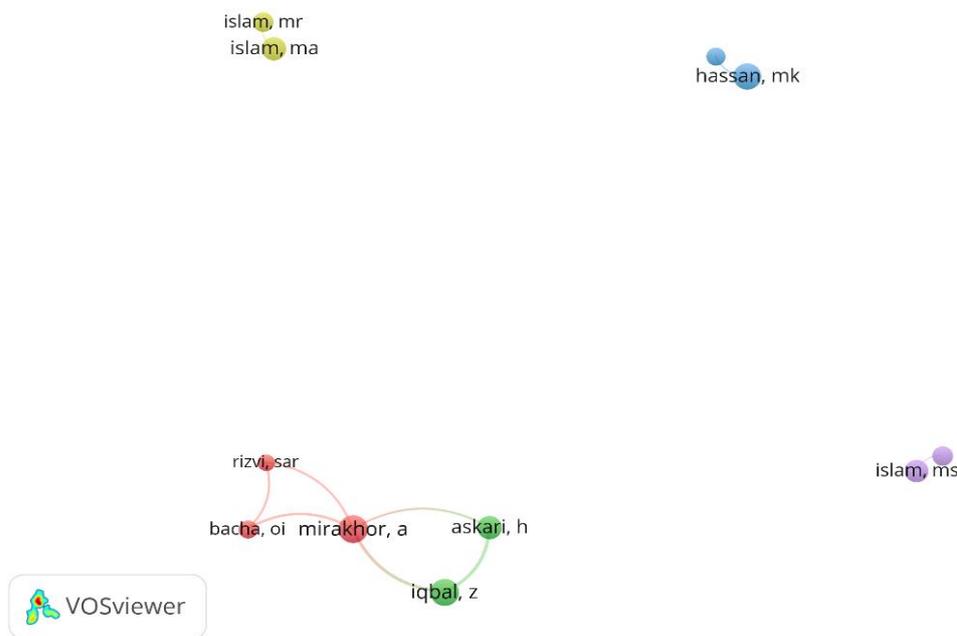
Tabel 2. Literatur Teratas yang Disitir

Citations	Authors and year	Title
11425	(Bauman, 1998)	Globalization: The human consequences
9743	(Levitt, 1983)	The globalization of markets
9736	(Friedman, 2000)	The Lexus and the olive tree: Understanding globalization
6912	(Ong, 2006)	Neoliberalism as exception: Mutations in citizenship and sovereignty
6244	(Beck, 2018)	What is globalization?
4986	(Sassen, 1996)	Losing control?: sovereignty in the age of globalization
4569	(Stiglitz, 2007)	Making globalization work
4507	(Frank, 1998)	ReOrient: Global economy in the Asian age
4366	(Roy, 2004)	Globalized Islam: The search for a new ummah
4324	(Dreher, 2006)	Does globalization affect growth? Evidence from a new index of globalization

Sumber: Output Publish or Perish, 2024

Tabel 2 menampilkan daftar literatur teratas yang paling banyak dikutip terkait tema globalisasi, berdasarkan data dari Publish or Perish pada tahun 2024. Karya yang paling banyak dikutip adalah "Globalization: The Human Consequences" oleh Z. Bauman (1998) dengan 11.425 kutipan, diikuti oleh "The Globalization of Markets" oleh T. Levitt (1983) dengan 9.743 kutipan, dan "The Lexus and the Olive Tree: Understanding Globalization" oleh T.L. Friedman (2000) dengan 9.736 kutipan. Karya lainnya yang memiliki jumlah kutipan signifikan termasuk "Neoliberalism as Exception: Mutations in Citizenship and Sovereignty" oleh A. Ong (2006) dengan 6.912 kutipan, dan "What is Globalization?" oleh U. Beck (2018) dengan 6.244 kutipan. Literatur-literatur ini menunjukkan beragam perspektif dan analisis mengenai dampak globalisasi terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari ekonomi dan politik hingga sosial dan budaya. Karya-karya ini menjadi referensi penting bagi penelitian lebih lanjut di bidang globalisasi, mencerminkan pengaruh dan relevansi topik ini dalam kajian akademis.

E. Analisis Kolaborasi Penulis

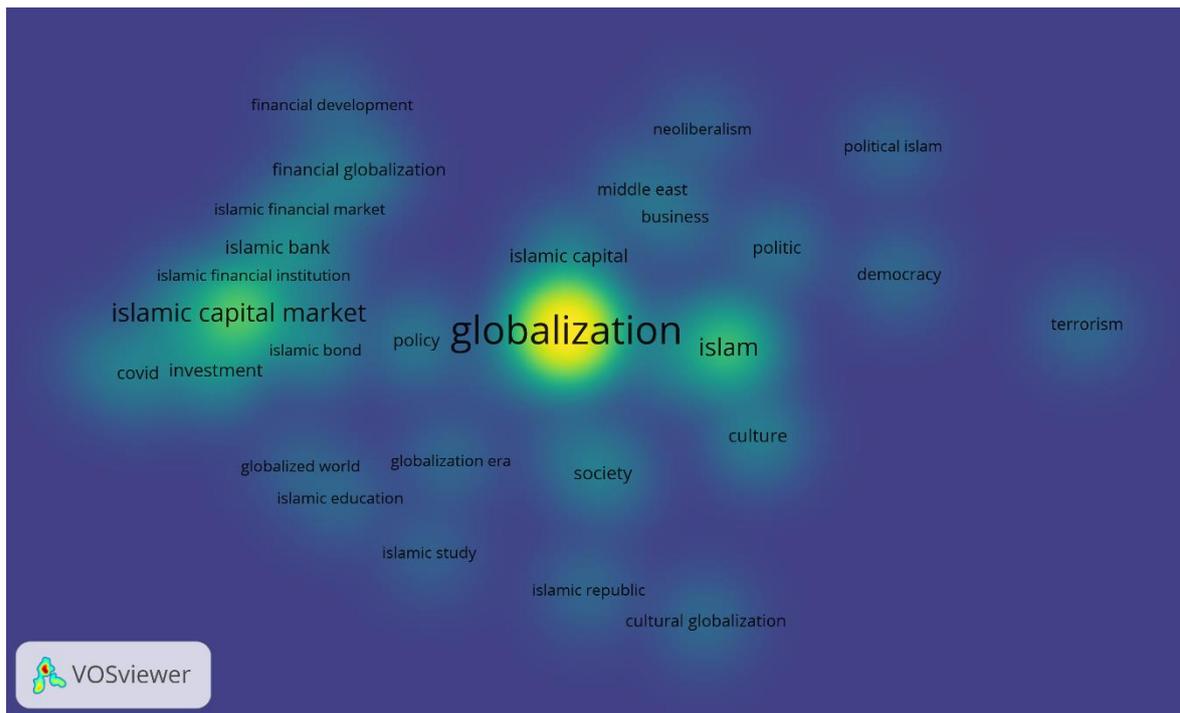


Gambar 3. Analisis Kolaborasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar di atas menggambarkan jaringan kolaborasi di antara para peneliti di bidang keuangan Islam dan pasar modal, dengan simpul-simpul yang mewakili masing-masing peneliti dan tautan yang menunjukkan kepengarangan bersama. Cluster utama termasuk cluster merah yang menampilkan Mirakhor, A., Bacha, OI, dan Rizvi, SAR, cluster hijau dengan Iqbal, Z dan Askari, H, dan cluster biru yang didominasi oleh Hassan, MK. Selain itu, ada juga cluster yang lebih kecil seperti cluster kuning dengan Islam, MR dan Islam, MA, dan cluster ungu dengan Islam, MS. Ukuran simpul mencerminkan keunggulan para peneliti, dan pengelompokan menunjukkan kolaborasi yang erat dalam setiap kelompok, menyoroti sifat penelitian yang saling berhubungan dan kolaboratif di bidang ini.

F. Analisis Peluang Penelitian



Gambar 4. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar di atas merupakan visualisasi kepadatan kata kunci yang menunjukkan topik-topik penelitian yang sering muncul dalam literatur terkait globalisasi dan pasar modal syariah. Warna yang lebih terang menunjukkan kepadatan tinggi atau frekuensi kemunculan yang lebih sering, sementara warna yang lebih gelap atau redup menunjukkan kepadatan rendah atau frekuensi kemunculan yang lebih jarang. Dari gambar ini, kita dapat mengidentifikasi beberapa area yang mungkin kurang diteliti namun memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pertama, area yang melibatkan "terrorism" tampak cukup redup dalam visualisasi ini. Meskipun topik terorisme memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks globalisasi dan politik Islam, tampaknya masih kurang mendapat perhatian dalam penelitian pasar modal syariah. Ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana ketidakstabilan politik dan isu-isu keamanan mempengaruhi investasi syariah dan pasar modal di negara-negara Muslim. Penelitian ini bisa mengkaji dampak terorisme terhadap sentimen investor, serta strategi mitigasi risiko yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah.

Kedua, "cultural globalization" juga merupakan area yang menunjukkan kepadatan rendah. Penelitian lebih lanjut bisa mengkaji bagaimana globalisasi budaya mempengaruhi persepsi dan penerimaan produk keuangan syariah di berbagai belahan dunia. Misalnya, studi komparatif antara negara-negara dengan populasi Muslim mayoritas dan minoritas bisa memberikan wawasan berharga tentang adaptasi produk syariah terhadap preferensi budaya lokal. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengeksplorasi peran pendidikan keuangan dalam meningkatkan literasi dan adopsi pasar modal syariah di berbagai budaya.

Terakhir, "islamic republic" adalah area lain yang tampak kurang diteliti. Fokus penelitian di sini dapat mencakup analisis bagaimana negara-negara dengan sistem pemerintahan Islam mengembangkan dan mengatur pasar modal syariah mereka. Penelitian ini dapat membandingkan

kebijakan dan praktik terbaik antara berbagai republik Islam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perkembangan pasar modal syariah. Selain itu, studi ini juga bisa mengeksplorasi interaksi antara kebijakan domestik dan dinamika globalisasi dalam membentuk ekosistem pasar modal syariah yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi klusterisasi tema utama dalam literatur terkait globalisasi dan pasar modal syariah, dengan fokus utama pada "globalization" dan "islamic capital market," serta tema-tema terkait seperti "politic," "culture," dan "financial globalization." Tren penelitian menunjukkan peningkatan minat terhadap pasar modal syariah dalam konteks globalisasi, terutama sejak pertengahan dekade 2010-an, dengan topik baru seperti dampak COVID-19 yang muncul dalam beberapa tahun terakhir. Peluang penelitian yang teridentifikasi mencakup area yang masih redup seperti dampak terorisme terhadap pasar modal syariah, pengaruh globalisasi budaya terhadap penerimaan produk keuangan syariah, dan perkembangan pasar modal syariah di negara-negara republik Islam. Visualisasi kolaborasi antar penulis menunjukkan adanya beberapa kluster peneliti yang bekerja sama secara intensif, namun juga menunjukkan adanya ruang untuk meningkatkan kolaborasi lintas kluster untuk memperkaya penelitian di bidang ini. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika, tantangan, dan peluang dalam penelitian pasar modal syariah di era globalisasi, serta mengidentifikasi arah penelitian masa depan yang potensial.

REFERENSI

- Abdullah, A., & Muhammad, J. (2013). Ethical Values in Islamic Financial Planning. *Jurnal Pengurusan*, 38.
- Askari, H. (2023). Islamic capital markets and products. In *Research Handbook on Global Capital Markets Law* (pp. 269–284). Edward Elgar Publishing.
- BAKAR, D. R. M. D. (2016). *Shariah Minds*. Kuala Lumpur: Amanie Media.
- Bauman, Z. (1998). *Globalization: The human consequences*. Columbia University Press.
- Beck, U. (2018). *What is globalization?* John Wiley & Sons.
- Bhatti, M. I., Awan, H. M., & Siddiquei, A. N. (2017). Impact of corporate image on the use of bank service: a case of conventional vs. Islamic banks marketing. *Annales Universitatis Apulensis: Series Oeconomica*, 19(1), 25–45.
- Dreher, A. (2006). Does globalization affect growth? Evidence from a new index of globalization. *Applied Economics*, 38(10), 1091–1110.
- El-Gamal, M. A. (2006). *Islamic finance: Law, economics, and practice*. Cambridge University Press.
- Fikriawan, S., & Ayu, D. P. (2023). The Conception of Sharia Fintech Lending and Its Regulatory Preparedness in Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(1), 29–42.
- Frank, A. G. (1998). *ReOrient: Global economy in the Asian age*. Univ of California Press.
- Friedman, T. L. (2000). *The Lexus and the olive tree: Understanding globalization*. Farrar, Straus and Giroux.
- Gultom, R. Z., & Munandar, A. N. I. (2022). Pengupasan Hukum Pasar Modal Syariah Terhadap Hukum Islam. *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 90–99.
- Kammer, M. A., Norat, M. M., Pinon, M. M., Prasad, A., Towe, M. C. M., & Zeidane, M. Z. (2015). *Islamic finance: Opportunities, challenges, and policy options*.
- Kamso, N. (2013). *Investing in Islamic Funds: A Practitioner's Perspective*. John Wiley & Sons.
- Kurnia, H., & Rasyid, A. (2023). *Legal Protection for Sharia Capital Market Retail Investor*. 2065–2066. <https://doi.org/10.46254/ap03.20220346>

- Levitt, T. (1983). *The globalization of markets*.
- Mujiatun, S. (2023). The Role Of The Community In Increasing Sharia Financial Literature And Inclusion. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 6(1), 1–11.
- Nabi, G., Rehman, R. U., & Ali, R. (2023). Islamic Fund Managers' Market Timing Abilities and their Impact on Fund Performances. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(2), 1083–1096.
- Ong, A. (2006). *Neoliberalism as exception: Mutations in citizenship and sovereignty*. Duke University Press.
- Purnama, A. W. (2023). CORRELATION ANALYSIS OF SHARIA CAPITAL MARKET GROWTH WITH INDEX SHARIA CAPITAL MARKET PERFORMANCE. *MORFAI JOURNAL*, 3(2), 177–182.
- Puspitasari, D., Ningtyas, F. A., Fatmawati, L. F., & Sujianto, A. E. (2023). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 126–134.
- Putri, S. (2023). THE IMPORTANCE OF SHARIA ACCOUNTING IN FINANCIAL BUSINESS (SHARIA) INSTITUTIONS. *MORFAI JOURNAL*, 3(1), 214–223.
- Roy, O. (2004). *Globalized Islam: The search for a new ummah*. Columbia University Press.
- Santoso, G. (2023). Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya: The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 244–259.
- Sassen, S. (1996). *Losing control?: sovereignty in the age of globalization*. Columbia University Press.
- Sinurat, N., & Rahmayati. (2023). The Existence of Sharia Financial Institutions in The Muslim Minority in Yala Province, Thailand: english. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 5, 1–12. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v5i1.2288>
- Siregar, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Zhafir: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 39–50.
- Stiglitz, J. E. (2007). *Making globalization work*. WW Norton & Company.